



**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI
KEGIATAN *FINGER PAINTING* PADA KELOMPOK B
DI RA. HJIRAH AL-UNMAH DELI TUA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana S.1 Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

OLEH

WIDAYATY

NPM/NIRM: 1710210062/0172113212298

**Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN
2021**



**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI
KEGIATAN *FINGER PAINTING* PADA KELOMPOK B
DI RA. HURAI AL-UMMAH DELI TUA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana S.1 Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

OLEH

WIDAYATY

NPM/NIRM: 1710210062/0172112212298

**Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Pembimbing I

Dr. Sakban Lubis, S. HI., S. PdI., M.A

Pembimbing II

Rika Widya, M.Psi

Lampiran :

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi atas nama Widayaty

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam & Humaniora UNPAB
Medan

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan terhadap skripsi mahasiswa atas nama Widayaty yang berjudul "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Kelompok B Di Ra. Hijrah Al-Ummah Deli Tua" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqosahkan pada sidang munaqosah Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Medan, 17 November 2021

Pembimbing I /



Dr. Sakban Lubis, S.HL, S.PdL, MA

Pembimbing II



Rika Widya, M.Psi



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Teip. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmu@facat@pancabudi.ac.id mpai@pancabudi.ac.id ipksud@pancabudi.ac.id

SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Kelompok B Di RA Hijrah Al-Ummah Deli Tua" atas nama Widayaty dengan NPM 1710210062 telah di Munagosyahkan dalam Sidang Munagosyah Sarjana S1 Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada tanggal:

17 Nopember 2021 Masehi
11 Rabiul Awal 1443 Hijriah

Dan telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Panitia Pelaksana

Ketua

Dr. Fuji Rahmadi P., SHI., MA., CIQaR., CIQnR

Penguji I

Dr. Sakban Lubis, S.HI, S.Pd.I MA

Penguji II

Rika Widya, S.Psi., M.Psi

Penguji III

Baktiar Siregar, SPd.I., MPd

Penguji IV

Dr. Halimah Tambunan, S.sos.I, M.Kom.I



Diterima Oleh,

Dr. Fuji Rahmadi P., SHI., MA.,

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : WIDAYATY
N. P. M : 1710210062
Tempat/Tgl. Lahir : Lau Buntu / 18 Juni 1975
Alamat : JL.EKA SURYA GG MAWAR
No. HP : 085296443737
Nama Orang Tua : Paisih/Widayaty
Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Kegiatan Finger Painting pada Kelompok B RA. Hijrah Al-Ummah Deli Tua

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 19 Februari 2022
Yang Membuat Pernyataan



WIDAYATY
1710210062



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: WIDAYATY
Tempat/Tgl. Lahir	: Lau Buntu / 18 Juni 1975
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1710210062
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi	:
Semester/Kredit yang telah dicapai	: 140 SKS, IPK 3.84
Nomor Hp	: 085296443737
Permohonan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut	:

Judul

Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Kegiatan Finger Painting pada Kelompok B RA. Hijrah Al-Ummah Deli Tua

Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Yang Tidak Perlu


 (Cahyo Prainono, S.E., M.M.)

Medan, 25 Mei 2021

Pemohon,


 (Widayaty)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 (Rika Widya, S.Psi., M.Psi)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :
 (Dr SAKBAN LUBIS, S.HI., MA)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Ka. Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 (Rahayu Dwi Utami, S.Pd., M.Pd)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :
 (Rika Widya, S.Psi., M.Psi)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 Dosen Pembimbing I : Dr. Sakban Lubis, SH.I, MA
 Dosen Pembimbing II : Rika Widya S.Psi - M.Psi
 Nama Mahasiswa : WIDAYATY
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1710210062
 Bidang Pendidikan : Sa
 Tugas Akhir/Skripsi : Meningkatkan kreativitas Anak Usia Dini Melalui
 Kegiatan Finger Painting Pada Kelompok B
 Di RA. HURAH AL-UMMAH Deli Tua

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
07-2020	Tentang Judul proposal	[Signature]	
07-2020	Bimbingan Bab 1, 2, 3	[Signature]	
07-2020	Perbaikan Bab 1, 2, 3	[Signature]	
08-2020	ACC proposal	[Signature]	
12-2020	Revisi proposal	[Signature]	
02-2021	Bimbingan dan perbaikan Bab 4 dan 5	[Signature]	
09-2021	ACC sidang	[Signature]	
01-2022	Revisi Setelah Sidang	[Signature]	

Medan, 19 Agustus 2021

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan



[Signature]

Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 Dosen Pembimbing I : Dr. Saifan Lubis, SH., MA
 Dosen Pembimbing II : Rika Widya, S.Psi., M.Psi.
 Nama Mahasiswa : WIDAYATY
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1710210062
 Bidang Pendidikan : SI
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini
 Melalui Kegiatan Finger Painting Pada kelompok B
 Di PA-Hijrah Al Ummah Deli tua

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
07-2020	Tentang Judul Proposal	Ry	
07-2020	Bimbingan Bab 1, 2, 3	Ry	
07-2020	Perbaikan Bab 1, 2, 3	Ry	
08-2020	ACC Proposal	Ry	
12-2020	Revisi Proposal	Ry	
02-2021	Bimbingan dan perbaikan Bab 4 dan Bab 5	Ry	
05-2021	Acc Sidang	Ry	
07-2022	Revisi Setelah Sidang	Ry	
0-2022	ACC Jilid Lux	Ry	

Medan, 19 Februari 2022

Diketahui/Ditetapkan oleh :

Dekan,



Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 19 Februari 2022
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WIDAYATY
 Tempat/Tgl. Lahir : Lau Buntu / 18 Juni 1975
 Nama Orang Tua : Paisih
 N. P. M : 1710210062
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 No. HP : 085296443737
 Alamat : JL.EKA SURYA GG MAWAR

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini** melalui Kegiatan Finger Painting pada Kelompok B RA. Hijrah Al-Ummah Delfi Tua, Selanjutnya saya menyatakan :

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan Indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercap keterangan bebas pustaka
- Tertampir surat keterangan bebas laboratorium
- Tertampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Tertampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Tertampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Tertampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

XL

Diketahui/Dsetujui oleh :



Dr. Fuji Rahmadi P., SH.L., MA
 Dekan Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA



Hormat saya



WIDAYATY
 1710210062

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 4178/PERP/BP/2021

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan atas nama saudara/i:

Nama : WIDAYATY
N.P.M. : 1710210062
Tingkat/Semester : Akhir
Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Bahwasannya terhitung sejak tanggal 20 Mei 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 20 Mei 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

No. Dokumen : FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R.2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala pelanggaran/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



No. Dokumen	PM-LJMA-06-02	Revisi	00	Tgl. Eff	23 Jan 2019
-------------	---------------	--------	----	----------	-------------

Plagiarism Detector v. 1924 - Originality Report 9/9/2021 4:19:32 PM

Analyzing the content: **Widayati_1710210062.piaud.docx** (uploaded to Universitas Pembangunan Panca Budi_License03)

1. Comparing to internet. **Rewrite**

2. Check url. **Internet Check**

Disclaimer: this report may be generated by a third-party analysis tool. It is not affiliated with any university. It is for informational purposes only. Any information on this website is for informational purposes only and is not subject to trademark or copyright law.



Generate document body analysis

1. Generate chart



2. Generate chart



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM &
HUMANIORA**

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id, kipax@pancabudi.ac.id, jupamidi@pancabudi.ac.id

FORM PENGESAHAN JILID LUX SKRIPSI

Setelah membaca dan memperhatikan isi dan sistematika penyusunan laporan penelitian/tugas akhir/skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Widayaty
NPM : 1710210062
Prodi : PIAUD
Judul : Meningkatkan Kreatifitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Finger
Painting pada Kelompok B Di RA. Hijrah Al-Ummah Deli Tua

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat dibukukan (jilid lux) untuk diserahkan ke Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (Perpustakaan dan Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan) sebagai persyaratan kelengkapan administrasi penerbitan ijazah Strata Satu (S1).

Diketahui Oleh,

Dosen Pembimbing I

Dr. Sakban Lubis, S.HI, S.Pd.I M.A

Dosen Pembimbing II

Rika Widya, S.Psi, M.Psi

Ka. Prodi

Rahayu Dwi Utami, M.Pd



Dekan

Dr. Fuji Rahmadi P, SHI., MA

SURAT PERNYATAAN

Nama : Widayaty
NPM : 1710210062
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Finger
Painting Pada Kelompok B Di RA Hijrah Al-Ummah Deli Tua

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya tidak akan menuntut perbaikan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah ujian meja hijau.
2. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
3. Memberikan izin kepada Fakultas/Universitas untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 10 September 2021

Yang membuat pernyataan



Widayaty

1710210062

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI
KEGIATAN *FINGER PAINTING* PADA KELOMPOK B
DI RA. HIJRAH AL-UMMAH DELI TUA**

ABSTRAK

**WIDAYATY
NPM: 1710210062**

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang telah ada sebelumnya. Maka dari itu anak usia dini harus dilatih perkembangan kreativitasnya. Oleh sebab itu peneliti memilih kegiatan *finger painting* sebagai salah satu kegiatan pengembangan kreativitas anak. Karena dalam kegiatan *finger painting* anak dapat mengekspresikan imajinasinya secara langsung, anak diberikan kebebasan untuk menggambar apapun yang anak pikirkan melalui media yang disediakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan *finger painting* pada kelompok B di RA. Hijrah Al-Ummah Deli Tua Deli Serdang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian tindakan kelas dengan subjek guru dan peserta didik di kelompok B RA. Hijrah Al-Ummah Deli Tua Deli Serdang. Peneliti melakukan tahapan 2 siklus, yang masing masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi disetiap siklusnya.

Dengan mengobservasi peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti akhirnya menemukan bahwa pada Siklus I persentase kreativitas anak pada kegiatan *finger painting* senilai 64,95%. Pada Siklus II persentase anak meningkat menjadi 87,05%.

Kata Kunci : Kreativitas, *Finger Painting*, Anak Usia Dini

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah atas limpahan karunia dan rahmat-Nya yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, dan kemampuan penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Finger painting* Pada Kelompok B Di RA. Hijrah Al-Ummah Deli Tua”.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat penyusunan tugas akhir guna meraih Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Pancabudi Medan. Penyusun menyadari bahwa keberhasilan penelitian ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM sebagai Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Dr. Fuji Rahmayadi P, SHI., MA. sebagai Dekan Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Rahayu Dwi Utami, S.Pd., M.Pd sebagai ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Dosen pembimbing I Bapak Dr. Sakban Lubis, S. HI., S. Pdl., M.A dan Dosen Pembimbing II Ibu Rika Widya, M.Psi yang telah membimbing dengan sabar memberikan

masukan dan saran kepada penulis yang berguna sekali sehingga skripsi ini selesai.

5. Staff pengajar dan Pegawai Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmunya dan waktunya kepada penulis selama perkuliahan.
6. Ibu Halimah Nst S.Pd.I selaku Kepala RA. Hijrah Al-Ummah Deli Tua yang telah memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian, guru-guru kelompok B yang telah membantu dalam pelaksanaan pembelajaran, seluruh anak kelompok B RA. Hijrah Al-Ummah Deli Tua.
7. Orang tua, suami, anak-anak saya dan seluruh keluarga yang telah mendukung, memotivasi, dan memfasilitasi untuk terselesaikannya skripsi ini.
8. Seluruh sahabat seperjuangan PIAUD Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang selalu memberikan semangat. Dan Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis masih jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Wassalam.

Medan, Agustus 2020
Penulis

Widayaty
1710210062

DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN JUDUL DALAM

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teori	8
1. Anak Usia Dini	8
a. Pengertian Anak Usia Dini	8
b. Karakteristik Anak Usia Dini	10
c. Perkembangan Anak Usia Dini	11
2. Kreativitas Anak Usia Dini	13

a. Pengertian Kreativitas Anak Usia Dini	13
b. Ciri-Ciri Kreativitas Anak Usia Dini	15
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas.....	16
d. Karakteristik Anak Kreatif.....	19
e. Fungsi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini.....	20
f. Proses Kreativitas.....	21
3. Finger Painting.....	22
a. Pengertian Finger Painting.....	22
b. Bahan, Peralatan dan Langkah-langkah Finger Painting.....	24
c. Tujuan dan Manfaat Finger Painting.....	26
B. Kerangka Berpikir	27
C. Penelitian Relevan	28
D. Hipotesa Tindakan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Setting Penelitian.....	30
C. Desain / Rancangan Tindakan Penelitian	34
D. Indikator Capaian	38
E. Instrumen Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisa Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42

1. Deksripsi Lokasi Penelitian.....	42
2. Analisis Data Penelitian.....	46
B. Pembahasan Penelitian	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	30
3.2	Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Kegiatan <i>Finger Painting</i>	39
3.3	Rubrik Penilaian Aktivitas <i>Finger Painting</i>	40
3.4	Rubrik Penilaian Tentang Ketepatan	41
4.1	Jumlah Siswa RA. Hijrah Al-Ummah	45
4.2	Sarana Prasarana RA. Hijrah Al-Ummah.....	45
4.3	Rekapitulasi Hasil Siklus I	52
4.4	Rekapitulasi Hasil Siklus II	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Model penelitian Kemmis dan Mc Taggart.....	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik dan nonfisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikiran, emosional dan sosial yang tepat agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal.¹

Islam telah mengatakan dalam al-Quran mengenai kaderisasi dan aspirasi terhadap orang tua dalam memprogram generasi yang ideal menurut Al-Quran. Seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Fath: 29.²

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ ^ج وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ ^ط تَرَاهُمْ
رُكْعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا ^ط سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِّنْ
أَثْرِ السُّجُودِ ^ج ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ ^ج وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَزَرْعٍ أَخْرَجَ
شَطْرَهُ فَكَازَرَهُ فَاسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَىٰ عَلَىٰ سُوْقِهِ ^ط يُعْجِبُ الزُّرَّاعَ لِيَغِيظَ بِهِمُ
الْكُفَّارَ ^ط وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا

عَظِيمًا

¹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007, hal. 88.

² Al-Quran dan terjemahnya, Jakarta: Al-Hidayah, 2010, hal. 631.

Artinya: Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan Dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. kamu Lihat mereka ruku' dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, Yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya Maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat lalu menjadi besarlah Dia dan tegak Lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar.

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa generasi Islam seyogyanya tumbuh seperti tanaman yang kuat, kokoh jasmani dan rohaninya. Seperti pohon yang kuat yang menyenangkan penanamnya.

Generasi harus dididik sejak usia dini, dan penting pendidikan tersebut disesuaikan dengan kondisi masing-masing anak. Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting seperti yang tertuang dalam UU PA (Undang-Undang Pendidikan Anak), yaitu anak mempunyai hak untuk tumbuh, berkembang, bermain, beristirahat, berekreasi dan belajar dalam suatu pendidikan. Jadi belajar adalah hak, maka belajar harus menyenangkan, kondusif dan menjadikan anak termotivasi, antusias, serta selalu bersemangat, agar anak tumbuh dan berkembang dengan optimal.³ Anak usia dini sangat penting untuk dididik sebab dapat mempengaruhi kualitas, karena sejatinya anak-anak merupakan harapan dan perhiasan bagi kehidupannya maupun sekitar. Seperti yang terkandung dalam kitab

³Suratno, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembina Kependidikan dan Ketenagaan Pendidikan Tinggi, 2005, hal. 22.

Al Qur'an surah al-Kahfi ayat: 46 sebagai berikut⁴:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ﴿٤٦﴾

Artinya: Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa para ahli menyebutnya yaitu *Golden Age* “masa emas”. Usia dini merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar. Apa yang dipelajari seseorang di awal kehidupan akan mempunyai dampak pada kehidupan di masa yang akan datang.⁵ Oleh karena itu, kesempatan ini hendaknya dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk pembelajaran anak karena rasa ingin tahu anak usia ini berada pada posisi puncak.

Menurut Abu Ahmadi usia anak prasekolah dapat dikatakan sebagai masa bermain, karena setiap waktunya diisi dengan kegiatan bermain.⁶ Yang dimaksud dengan kegiatan bermain disini ialah suatu kegiatan yang dilakukan dengan kebebasan batin untuk memperoleh kesenangan.

⁴ Al-Quran dan terjemahnya, Jakarta: Al-Hidayah, 2010, hal. 730.

⁵ Singgih D. Gunarso *Loc. Cit*,

⁶ Ahmadi, Abu. Dan J.T. Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar (SBM)*, Bandung: Pustaka Setia, 2005, hal. 9.

Bermain dengan cara membangun atau menyusun dapat mengembangkan kreativitas anak.⁷ Setiap anak akan menggunakan imajinasinya membentuk suatu bangunan mengikuti daya khayalnya. Salah satu cara yang banyak dilakukan anak untuk menyalurkan dorongan kreatifnya yang menggebu-gebu adalah dengan menggambar.

Alat gambar yang biasa digunakan adalah crayon atau pensil berwarna untuk mengekspresikan diri anak serta sumber kegembiraan bagi anak, kemudian anak-anak menggambar di kertas gambar dengan memenuhi warna-warna cerah, kemudian dipadukan dengan warna lain tanpa campur tangan orang dewasa. Demikian juga menggambar dengan jari-jari tangan serta menggunakan bubur kanji atau biasa kita sebut dengan (*finger painting*).

Kenyataan sekarang sering dijumpai bahwa kreativitas anak terhambat oleh keterbatasan lingkungan bermain anak, kurangnya kebebasan anak untuk bermain, dan kurangnya sarana bermain bagi anak, terlebih lagi ada sebagian orang tua yang melarang anaknya bermain dengan teman sebayanya di luar kanak-kanak.

Menurut Solahudin dalam Febri Nur'aini *finger painting* adalah tehnik menggambar dengan mengoleskan kanji pada kertas atau karton dengan jari jemari atau telapak tangan.⁸ Adapun manfaat dari *finger painting* yaitu meningkatkan kemampuan berfikir dan berbuat kreatif mengembangkan kemampuan dalam

⁷ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman kanak-kanak*, Jakarta, PT Asdi Mahasatya, 2004, hal.39

⁸ Febri Nuraini, *Artikel Upaya meningkatkan kreativitas melalui finger painting pada anak di RA sunan Averous bogoran, bantul*, Yogyakarta, 2015, hal. 3.

mengungkapkan nilai-nilai estetika dengan menggambar karya-karya kreatif dan melatih otot-otot jari.

Oleh Sebab itu, peneliti memilih kegiatan *finger painting* sebagai salah satu kegiatan peningkatan kreativitas anak. Karena dalam kegiatan *finger painting* anak dapat mengekspresikan imajinasinya secara langsung, anak diberikan kebebasan untuk menggambar apapun yang anak pikirkan melalui media yang disediakan. Maka dari itu dalam hal ini, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Finger Painting* Pada Kelompok B Di RA. Hijrah Al-Ummah Deli Tua”.

B. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas anak usia dini kelompok B di RA. Hijrah Al-Ummah?
2. Bagaimana meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan *finger painting* pada kelompok B di RA. Hijrah Al-Ummah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kreativitas anak usia dini kelompok B di RA. Hijrah Al-Ummah
2. Untuk mengetahui proses peningkatan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan

finger painting pada kelompok B RA. Hijrah Al-Ummah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Memperkuat teori tentang kreativitas anak yang ditingkatkan melalui *finger painting* dan memperkaya atau menambah khasanah pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik diharapkan penelitian ini dapat menumbuhkan aktivitas dan kreativitas anak dalam pelaksanaan proses belajar.
- b. Bagi Guru diharapkan penelitian ini menjadi masukan bagi guru tentang kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan mengembangkan kreativitas melalui *finger painting*.
- c. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi sekolah sebagai bahan refleksi untuk mengembangkan kreativitas anak didik.

E. Defenisi Operasional

Terdapat 2 macam variabel dalam penelitian yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

1. Variabel Bebas: Kreativitas Anak

Kreativitas anak adalah suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, kemampuan untuk membangun ide-ide baru dengan mengombinasikan,

mengubah, menerapkan ulang ide-ide yang sudah ada.

2. Variabel Terikat: Kegiatan *Finger Painting* Pada Anak

Finger painting adalah salah satu teknik melukis dengan jari tanpa bantuan alat seperti kuas, dan dilakukan dengan cara mengoleskan adonan warna kedalam bidang gambar (kertas karton) *finger painting* ini sangat bermanfaat untuk perkembangan anak salah satunya adalah meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas anak-anak serta mengembangkan motorik halus anak.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berusia nol tahun atau sejak lahir sampai berusia kurang lebih delapan tahun (0-8). Sedangkan, menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Butir 14 yang menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dari pengertian tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia nol sampai 6 atau 8 tahun yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani.

Menurut Beichler dan Snowman anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun⁹. Sedangkan bagi Sujiono anak usia dini adalah anak-anak yang berusia 0-8 tahun yang memiliki berbagai potensi genetik yang dapat tumbuh kembang lewat pemberian berbagai rangsangan. Permendikbud Nomor 37 tahun

⁹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, hal 76.

2014 Pasal 1 Ayat 10 tentang Standard Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, bahwa PAUD adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam tahun) melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut¹⁰. Sedangkan bagi Hurlock, anak usia dini adalah sekelompok anak yang pertumbuhan dan perkembangannya sangat unik.¹¹

Istilah *Golden Age* atau masa emas adalah masa anak usia dini. Pada masa inilah atau masa peka yakni pertumbuhan dan perkembangan anak usia ini mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Meskipun begitu perkembangan akan berbeda pada setiap anak. Pada pertumbuhan dan perkembangan tersebut dibutuhkan stimulus yang intensif, agar anak mampu mengimbangi pertumbuhan dan perkembangan pada dirinya. Pada masa inilah pendidikan yang baik sangat dibutuhkan anak, hal ini meliputi beberapa aspek seperti nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosio-emosional, serta seni¹².

Berdasarkan keterangan tentang anak usia dini di atas, peneliti menarik sebuah kesimpulan tentang anak usia dini, yaitu anak yang berkisar diusia 0 sampai 8 tahun, dan selama usia tersebut, anak usia dini mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan segala aspek pada dirinya, namun begitu aspek ini akan berbeda-beda

¹⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, hal 9.

¹¹ Hurlock, E. B, *Perkembangan Anak: Jilid 1*. (Alih Bahasa: Meitasari Tjandrasa & Muslichah Zarkasih. Jakarta: Erlangga, 2012, hal 78.

¹² Permendikbud 2014, pasal 7 ayat 3, hal 34.

cara tumbuh kembangnya pada setiap anak. Maka dari itu peran orang tua sangat penting dalam mendidik anaknya, sebab sekolah pertama yang dikenal anak adalah keluarga.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Kartini Kartono¹³ dalam Saring Marsudi mendiskripsikan karakteristik anak usia dini sebagai berikut:

1) Bersifat Egoisantris Naif

Anak memandang dunia luar dari pandangannya sendiri, sesuai dengan pengetahuan dan pemahamannya sendiri, dibatasi oleh perasaan dan pikirannya yang masih sempit. Maka anak belum mampu memahami arti sebenarnya dari suatu peristiwa dan belum mampu menempatkan diri kedalam kehidupan orang lain.

2) Relasi Sosial Yang Primitive

Relasi sosial yang primitif merupakan akibat dari sifat egoisantris naif. Ciri ini ditandai oleh kehidupan anak yang belum dapat memisahkan antara dirinya dengan keadaan lingkungan sosialnya. Anak pada masa ini hanya memiliki minat terhadap benda-benda atau peristiwa yang sesuai dengan daya fantasinya. Anak mulai membangun dunianya dengan khayalan dan keinginannya sendiri.

¹³ Marsudi Saring, *Permasalahan Dan Bimbingan Di Taman Kanak-Kanak*, Surakarta: UMS, 2006, hal. 6.

3) Kesatuan Jasmani dan Rohani

Kesatuan jasmani dan rohani yang hampir tidak terpisahkan Anak belum dapat membedakan antara dunia lahiriah dan batiniah. Isi lahiriah dan batiniah masih merupakan kesatuan yang utuh. Penghayatan anak terhadap sesuatu dikeluarkan atau diekspresikan secara bebas, spontan dan jujur baik dalam mimik, tingkah laku maupun pura-pura, anak mengekspresikannya secara terbuka karena itu janganlah mengajari atau membiasakan anak untuk tidak jujur.

4) Sikap Hidup Yang Disiognomis

Anak bersikap disiognomis terhadap dunianya, artinya secara langsung anak memberikan atribut atau sifat lahiriah atau sifat konkrit, nyata terhadap apa yang dihayatinya. Kondisi ini disebabkan karena pemahaman anak terhadap apa yang dihadapinya masih bersifat menyatu (totaliter) antara jasmani dan rohani. Anak belum dapat membedakan antara benda hidup dan benda mati. Segala sesuatu yang ada disekitarnya dianggap memiliki jiwa yang merupakan makhluk hidup yang memiliki jasmani dan rohani sekaligus, seperti dirinya sendiri.

c. Perkembangan Anak Usia Dini

Periode ini merupakan kelanjutan dari masa bayi (lahir sampai usia 4 tahun) yang ditandai dengan terjadinya perkembangan fisik, motorik dan kognitif (perubahan dalam sikap, nilai, dan perilaku) dan psikososial serta diikuti oleh perubahan-perubahan yang lain. Perkembangan anak usia dini dapat dipaparkan

sebagai berikut¹⁴:

1) Perkembangan Fisik dan Motorik

Pertumbuhan fisik pada masa ini (kurang lebih usia 4 tahun) lambat dan relative seimbang. Peningkatan berat badan anak lebih banyak daripada panjang badannya. Peningkatan berat badan anak terjadi terutama karena bertambahnya ukuran system rangka, otot dan ukuran beberapa organ tubuh lainnya.

Perkembangan motorik pada usia ini menjadi lebih halus dan lebih terkoordinasi dibandingkan dengan masa bayi. Pada masa ini anak bersifat spontan dan selalu aktif. Mereka mulai menyukai alat-alat tulis dan mereka sudah mampu membuat desain maupun tulisan dalam gambarnya. Mereka juga sudah mampu menggunakan alat manipulasi dan konstruktif.

2) Perkembangan Kognitif

Pikiran anak berkembang secara berangsur-angsur pada periode ini. Daya pikir anak yang masih bersifat imajinatif dan egosentris pada masa sebelumnya maka pada periode ini daya pikir anak sudah berkembang kearah yang lebih konkrit, rasional dan objektif. Daya ingat anak menjadi sangat kuat, sehingga anak benar-benar berada pada stadium belajar.

3) Perkembangan Bahasa

Hal yang penting dalam perkembangan bahasa adalah persepsi, pengertian adaptasi, imitasi dan ekspresi. Anak harus belajar mengerti semua proses ini,

¹⁴Tadkiroatun Musfiroh, *Bercerita Untuk Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005, hal. 6.

berusaha meniru dan kemudian baru mencoba mengekspresikan keinginan dan perasaannya. Perkembangan bahasa pada anak meliputi perkembangan fonologis, perkembangan kosakata, perkembangan makna kata, perkembangan penyusunan kalimat dan perkembangan pragmatik.

4) Perkembangan Sosial

Anak-anak mulai mendekatkan diri pada orang lain disamping anggota keluarganya. Meluasnya lingkungan sosial anak menyebabkan mereka berhadapan dengan pengaruh-pengaruh dari luar. Anak juga akan menemukan guru sebagai sosok yang berpengaruh.

5) Perkembangan Moral

Perkembangan moral berlangsung secara berangsur–angsur, tahap demi tahap. Terdapat tiga tahap utama dalam pertumbuhan ini, tahap amoral (tidak mempunyai rasa benar atau salah), tahap konvensional (anak menerima nilai dan moral dari orang tua dan masyarakat), tahap otonomi (anak membuat pilihan sendiri secara bebas).

2. Kreativitas Anak Usia Dini

a. Pengertian Kreativitas Anak Usia Dini

Kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam hal yang baru. menurut Supriadi yang dikutip dalam Selia Dwi Kurnia menyatakan bahwa kreativitas pada intinya adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan yang telah

ada sebelumnya.¹⁵ Sementara itu Mayezky dalam Selia Dwi Kurnia menjelaskan bahwa kreativitas adalah cara berfikir dan bertindak atau membuat sesuatu yang asli untuk individu dan dihargai oleh orang atau lainnya.¹⁶

Dalam referensi lain juga dijelaskan oleh Munandar dalam Haryati mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru, asosiasi baru berdasarkan bahan, informasi, data atau elemen-elemen yang sudah ada sebelumnya menjadi hal-hal yang bermakna dan bermanfaat.¹⁷ Sementara itu Solso dalam Haryati berpendapat kreativitas adalah aktivitas kognitif yang menghasilkan cara pandang baru terhadap suatu masalah atau situasi.¹⁸

Dalam referensi lain Suratno yang dikutip oleh Fitri Nuraini mengemukakan bahwa kreativitas adalah aktivitas imajinatif yang memanifestasikan kecerdikan dari pikiran yang berdaya untuk menghasilkan produk dan atau untuk menyelesaikan suatu persoalan dengan caranya sendiri.¹⁹ Dan Martini Jamaris mengatakan bahwa kreativitas merupakan aktivitas mental karena berkaitan dengan pemahaman manusia terhadap lingkungannya secara terus menerus dengan penuh ketekunan dan kesabaran yang menghasilkan berbagai ide, temuan, cara-cara baru, dan berbagai tindakan yang merupakan terobosan bagi suatu perubahan yang sangat

¹⁵ Selia Dwi Kurnia, *Op-Cit*, hal. 291.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 291

¹⁷ Haryati, *Aktivitas cerdas pengisi kegiatan PAUD*, Jakarta selatan. PT. Tugu Publisher, 2012, hal. 16.

¹⁸ *Ibid.*, hal.16.

¹⁹ Febri Nuraini, *Op-Cit*, hal. 2.

bernilai dan bermakna bagi manusia dalam mengembangkan, mengatur dan mengendalikan lingkungannya sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan manusia dan lingkungannya.²⁰

Sedangkan indikator kreativitas anak menurut Luluk Asmawati meliputi sebagai berikut²¹:

- 1) Membentuk minat yang kuat dalam segala kegiatan seperti percaya diri dan mandiri.
- 2) Asyik dan larut dalam kegiatan.
- 3) Memperlihatkan keingintahuan seperti (cenderung melakukan kegiatan mandiri).
- 4) Melakukan hal-hal baru dengan caranya sendiri (mempunyai inisiatif).
- 5) Menggabungkan hal-hal atau ide-ide dengan cara-cara baru.

Dari beberapa pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, kemampuan untuk membangun ide-ide baru dengan mengombinasikan, mengubah, menerapkan ulang ide-ide yang sudah ada.

b. Ciri-Ciri Kreativitas Anak Usia Dini

Menurut Feldman²² yang dikutip oleh Haryati ciri-ciri kreativitas itu adalah sbb:

²⁰Martini Jamaris, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013, hal. 74.

²¹*Ibid.*, hal. 125.

²²Haryati, *Op-Cit*, hal. 18-19.

- 1) Produk memiliki sifat baru sama sekali, dan belum pernah ada sebelumnya.
- 2) Produk yang memiliki sifat baru sebagai hasil kombinasi beberapa produk yang sudah ada sebelumnya.
- 3) Produk yang memiliki sifat baru sebagai hasil pembaharuan (inovasi) dan pengembangan (evolusi) dari hal yang sudah ada. Produk yang berguna atau bernilai, suatu karya yang dihasilkan dari proses kreatif harus memiliki kegunaan tertentu, seperti lebih enak, lebih mudah dipakai, mempermudah, memperlancar, mendorong, mendidik, memecahkan masalah, mengurangi hambatan, dan mendatangkan hasil lebih baik atau lebih banyak.

Seseorang yang memiliki kreativitas tinggi menunjukkan beberapa ciri yakni selalu ingin tahu, energik dan aktif, kritis dan berani berpendapat, memiliki banyak gagasan baru yang orisinal, dan mempunyai selera humor yang tinggi.²³ Dari pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa ciri kreativitas adalah apabila anak selalu aktif, rasa ingin tau yang tinggi, berani berpendapat dan memiliki gagasan yang baru.

c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kreativitas

Walaupun setiap anak memiliki potensi kreatif alamiah di dalam dirinya, tapi potensi kreatif tersebut tidak akan optimal jika tidak digali dan diasah sejak dini. Oleh karena itu, dalam bagian ini penulis akan menjelaskan faktor-faktor yang

²³ Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, Jakarta, Amzah, 2007, hal. 144.

mempengaruhi kreativitas anak. Menurut Rachmawati dan Kurniati, menjelaskan bahwa ada empat faktor yang mendukung kreativitas anak, yaitu:

- 1) Memberikan rangsangan mental baik pada aspek kognitif maupun kepribadiannya serta suasana psikologis.
- 2) Menciptakan lingkungan yang kondusif yang akan memudahkan anak untuk mengakses apapun yang dilihat, didengar, dan dimainkan untuk pengembangan kreativitasnya.
- 3) Peran serta guru dalam mengembangkan kreativitas anak, artinya ketika kita menginginkan anak yang kreatif, maka dibutuhkan juga guru yang kreatif untuk memberikan stimulasi atau rangsangan kepada anak.
- 4) Peran serta orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak.²⁴

Menurut Yeni Rahmawati yang dikutip oleh Febria Suhartini faktor yang mempengaruhi kreativitas anak ada dua macam yaitu faktor yang mendukung dan factor yang menghambat. Adapun faktor-faktor yang mendukung kreativitas anak adalah sebagai berikut:

- 1) Situasi yang mengadirkan ketidaklengkapan serta keterbukaan.
- 2) Situasi yang memungkinkan dan mendorong timbulnya banyak pertanyaan.
- 3) Situasi yang dapat mendorong dalam rangka menghasilkan sesuatu.
- 4) Situasi yang mendorong tanggung jawab dan kemandirian.
- 5) Situasi yang menekankan inisiatif diri untuk menggali, mengamati, bertanya, merasa mengklasifikasi, mencatat, menterjemahkan,

²⁴ Utami Munandar, *Op.Cit*, hal. 90.

mempraktikkan, menguji hasil perkiraan dan mengkomunikasikan.

- 6) Kewibahasaan yang kemungkinan untuk mengembangkan potensi kreativitas secara lebih luas karena akan memberikan pandangan dunia secara lebih bervariasi, lebih fleksibel dalam menghadapi masalah, dan mampu mengekspresikan dirinya dalam cara berbeda dari umumnya orang lain yang dapat muncul dari pengalaman yang dimilikinya.
- 7) Urutan kelahiran (berdasarkan tes kreativitas, anak sulung laki-laki lebih kreatif dari pada anak laki-laki yang lahir kemudian)
- 8) Perhatian dari orang tua terhadap minat anaknya stimulasi dari lingkungan sekolah, dan motivasi diri.

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat berkembangnya kreativitas adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya kebutuhan akan keberhasilan, ketidakberanian dalam menanggung resiko atau upaya mengejar sesuatu yang belum diketahui
- 2) Kompromitas terhadap teman-teman kelompok dan tekanan sosial.
- 3) Kurang berani dalam mengeksplorasi, menggunakan imajinasi, dan penyelidikan
- 4) Stereotif peran seks/jenis kelamin
- 5) Diferensiasi antara bekerja dan bermain
- 6) Otoritarianisme

7) Tidak menghargai terhadap fantasi dan khayalan.²⁵

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas adalah:

- 1) Terlalu banyak melarang
- 2) Orang tua yang terlalu cepat khawatir
- 3) Pola asuh orang tua yang otoriter
- 4) Tidak diperbolehkannya berkhayal
- 5) Tidak ada dorongan bereksplorasi

d. Karakteristik Anak Kreatif

Suratno yang dikutip oleh Torrance menyebutkan karakteristik tindakan kreatif anak pra sekolah adalah:

- 1) Anak yang kreatif belajar dengan cara-cara yang eksploratif

Dalam proses pembelajaran seharusnya memberikan kesempatan pada anak untuk bereksperimen dan bereksplorasi sehingga anak memperoleh pengalaman yang berkesan dan menjadikan apa yang dipelajari anak mudah diingat.

- 2) Anak kreatif memiliki rentang perhatian terhadap hal yang membutuhkan usaha kreatif.

Anak kreatif memiliki rentang perhatian 15 menit lebih lama bahkan lebih dalam hal mengeksplorasi, bereksperimen, manipulasi dan memainkan alat

²⁵Pebria Suhartini, *Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Dengan Permainan Balok Di Taman Kanak- Kanak Sabrina Sukarame Bandar Lampung*, Lampung: 2016, hal. 48.

permainnya. Hal ini menunjukkan anak yang kreatif tidak mudah bosan seperti anak yang tidak kreatif.

- 3) Anak kreatif memiliki kemampuan mengorganisasikan yang menakjubkan.
- 4) Anak kreatif menikmati permainan dengan kata-kata dan tempat sebagai pencerita yang alamiah.²⁶

Secara alamiah anak kreatif itu suka bercerita, bahkan kadang bercerita tidak habis-habisnya sehingga sering dicap sebagai anak cerewet. Padahal melalui aktivitasnya itu anak akan mengembangkan lebih lanjut fantasi-fantasinya, khayalan-khayalan yang imajinatif sehingga memperkuat kekreatifan anak.

e. Fungsi Pengembangan Kreativitas bagi Anak Usia Dini

Menurut Nursisto yang dikutip oleh B. E. F. pelaksanaan pengembangan kreativitas pada anak merupakan salah satu sarana belajar yang menunjang untuk mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak. Fungsi pengembangan kreativitas pada anak TK adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi pengembangan kreativitas terhadap perkembangan kognitif anak. Melalui pengembangan kreativitas anak memperoleh kesempatan sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan berekspresi menurut caranya sendiri. Pemenuhan keinginan itu diperoleh anak dengan menciptakan sesuatu yang lain dan baru. Kegiatan yang menghasilkan sesuatu ini memupuk sikap anak untuk terus

²⁶ Suratno, *Pengembangan kreativitas Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005, hal. 11.

bersibuk diri dengan kegiatan kreatif yang akan mengacu perkembangan kognitif atau ketrampilan berfikirnya.

- 2) Fungsi pengembangan kreativitas terhadap kesehatan jiwa. Craig mengemukakan bahwa hasil penelitian Abraham H. Maslow, menunjukkan suatu kesimpulan bahwa segala sesuatu yang mendukung pembangunan kreativitas seseorang secara positif akan mempengaruhi kesehatan mentalnya. Pengembangan kreativitas mempunyai nilai terapis karena dalam kegiatan berekspresi ini anak dapat menyalurkan perasaan-perasaan yang dapat menyebabkan ketegangan-ketegangan pada dirinya, seperti perasan sedih, kecewa, takut, khawatir dan lain-lain yang mungkin tidak dapat dikatakannya.²⁷

f. Proses Kreativitas

Adapun proses kreatif hanya akan terjadi jika dibangkitkan melalui masalah yang memacu pada lima macam perilaku kreatif, sebagaimana yang dipaparkan oleh Parces sebagai berikut:

- 1) *Fluency* (kelancaran), yaitu kemampuan mengemukakan ide yang serupa untuk memecahkan suatu masalah.
- 2) *Fleksibility* (keluwesan), yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah diluar kategori yang biasa.

²⁷ Nursisto, *Kiat Menggali Kreativitas*, Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 1999, hal. 21.

- 3) *Originality* (keaslian), yaitu kemampuan memberikan respons yang unik atau luar biasa.
- 4) *Elaboration* (keterperincian), yaitu kemampuan menyantakan pengarahan ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan.
- 5) *Senditivity* (kepekaan), yaitu kepekaan menangkap dan menghasilkan masalah sebagai tanggapan terhadap suatu situasi.²⁸

3. *Finger Painting*

a. Pengertian *Finger Painting*

Finger Painting adalah kegiatan melukis dengan jari tangan. menurut Anis Listyowati dan Sugiyanto *Finger Painting* atau menggambar dengan jari adalah tehnik melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat. Jenis kegiatan ini dilakukan dengan cara mengoleskan adonan warna (bubur warna) menggunakan jari tangan diatas bidang gambar. Batasan jari yang digunakan adalah semua jari tangan, telapak tangan, sampai pergelangan tangan.²⁹

Sementara itu menurut Solahudin dalam Febri Nur'aini *finger painting* adalah tehnik menggambar dengan mengoleskan kanji pada kertas atau karton dengan jari jemari atau telapak tangan.³⁰ Salim dalam Rika Afriani menyatakan bahwa *finger painting* merupakan salah satu kegiatan teknik menggambar dengan mengoleskan cat pada kertas basah menggunakan jari-jemari yang dapat dilakukan

²⁸ Wahyudin, *Anak Kreatif*, Jakarta: Gema Insani, 2007, hal. 21-23.

²⁹ Anis Listyowati dan Sugiyanto, *Finger Painting*, Jakarta: Erlangga *For Kids*, tt) hal. 2.

³⁰ Febri Nuraini, *Ibid.*, hal. 3.

anak untuk menuangkan imajinasinya melalui lukisan yang dibuat dengan jari jemari anak.³¹

Sementara itu dalam referensi lain menurut Hildebrand dalam Moeslichatoen menggambar dengan jari dengan menggunakan kanji merupakan perantara untuk menyalurkan kreativitas dan bermain kotor.³² Sejalan dengan pendapat tersebut, Andrimeda menyatakan bahwa, “*finger painting* adalah suatu istilah melukis dengan jari. Jenis kegiatan ini merupakan suatu cara berkreasi di bidang datar dengan bubur berwarna sebagai bahan pewarnanya dan jari atau telapak tangan sebagai alatnya”.³³ Dari beberapa pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa *finger painting* atau bisa di sebut dengan menggambar dengan jari adalah salah satu tehnik melukis dengan jari tanpa bantuan alat seperti kuas, dan dilakukan dengan cara mengoleskan adonan warna kedalam bidang gambar (kertas karton) *finger painting* ini sangat bermanfaat untuk perkembangan anak salah satunya adalah meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas anak-anak serta mengembangkan motorik halus anak.

³¹ Rika Afriani, *Pengaruh Bermain Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Akhlakul Karimah Kotabumi tahun Pelajaran 2015/2016* (Bandar Lampung, 7 Februari 2018).

³² Moeslichatoen. *Metode Pengajaran di Taman kanak-kanak*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2004, hal. 42.

³³ Dewa Ayu Ketut Gayatri Suciati, Ni Ketut Suarni, Putu Rahayu Ujianti, *Pengaruh Kegiatan Finger Painting Berbasis Teori Lokomosi Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak*, e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 4. No. 2 - Tahun 2016).

b. Bahan, Peralatan dan Langkah-Langkah *Finger Painting*

Berikut ini merupakan bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan *finger painting* menurut Anies Listyowati dan Sugiyanto:

1) Bahan-bahan untuk *finger painting* adalah sebagai berikut:

- a) Pewarna makanan primer (merah, kuning dan biru)
- b) $\frac{1}{2}$ gelas tepung kanji
- c) 2 sdm minyak goreng
- d) 3 gelas air

2) Peralatan *Finger Painting*

Peralatan yang digunakan untuk kegiatan *finger painting* yaitu:

- a) Panci
- b) wadah adonan
- c) pengaduk panci
- d) pengaduk adonan berwarna.

3) Cara membuat cat *finger painting* adalah sebagai berikut:

- a) Masukkan setengah gelas tepung kanji kedalam panci
- b) Campur tepung kanji dengan 3 gelas air, lalu aduk hingga rata
- c) Masukkan 2 sendok makan minyak goreng, lalu aduk hingga rata
- d) Masak dengan api yang sedang. Aduk terus adonan selama memasak
- e) Jika sudah sedikit mengeluarkan bunyi mendidih, segera angkat adonan dari api. Hasil akhir adonan yang benar seperti fla.

- f) Campur adonan dengan pewarna makanan secukupnya. Aduk merata, adonan dapat bertahan selama 3 hari. Tutup wadah adonan saat menyimpannya.
- 4) Langkah-langkah dalam membuat *Finger Painting* adalah sebagai berikut:
- a) Melakukan *blocking*, pada tahapan ini kita membuat sketsa atau gambar rancangan langsung menggunakan adonan warna. Lalu, seluruh area sketsa warna diwarnai dengan adonan warna. Tahapan ini langsung menggunakan jari.
 - b) Menerapkan berbagai teknik tarikan jari untuk membuat gambar yang diinginkan. Khusus teknik 1 jari spiral dan titik dapat digunakan tanpa melakukan *blocking* terlebih dahulu.
- 5) Teknik Dasar *Finger Painting* sebagai berikut:
- a) Jari spiral dan titik
 - b) Jari lurus
 - c) Jari putar
 - d) Jari melingkar
 - e) 1 jari lengkung angkat
 - f) 2 garis serong
 - g) 2 jari putar
 - h) 3 jari bergelombang
 - i) 3 jari lengkung putar
 - j) 3 jari putar.

c. Tujuan dan Manfaat *Finger Painting*

Menurut Montolalu yang dikutip dalam Heni Intan Sari Setiap kegiatan pasti memiliki tujuan yang akan dicapai oleh anak yang melakukan kegiatan tersebut. Selain tujuan yang dapat dicapai suatu kegiatan juga dapat bermanfaat bagi anak yang melakukan kegiatan tersebut. *Finger painting* memiliki banyak tujuan dan manfaat yang dapat diperoleh atau dirasakan oleh anak usia dini. Tujuan akan tercapai apabila terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga ada proses timbal baliknya. Berikut ini merupakan tujuan *finger painting*:

- 1) Mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan
- 2) Mengembangkan fantasi, imajinasi, dan kreativitas anak
- 3) Melatih otot-otot tangan/jari , koordinasi otot, dan mata
- 4) Melatih kecakapan mengkombinasikan warna primer
- 5) Memupuk perasaan terhadap gerakan tangan
- 6) Memupuk perasaan keindahan.³⁴

Menurut Anies Listyowati dan Sugiyanto kegiatan *finger painting* sangat bermanfaat bagi perkembangan anak yaitu melatih kemampuan motorik halus anak karena jari-jari anak akan bergerak dan bergesekan dengan cat dan media lukisnya, mengembangkan dan mengenalkan berbagai warna dan bentuk, meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas anak, meningkatkan koordinasi mata dan tangan, melatih konsentrasi, serta dapat dijadikan sebagai media mengekspresikan emosi anak.³⁵

³⁴ Heni Intan Sari, *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting Di TK Goemerlang*, 2016, hal. 34.

³⁵ Anies Listyowati, Sugiyanto *Op-Cit.*, hal. 2.

Dari beberapa pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa manfaat *Finger Painting* itu dapat melatih motorik halus anak, serta mengembangkan imajinasi, kreativitas, dan mengenalkan bentuk serta warna-warna terhadap anak.

B. Kerangka Berpikir

Finger painting dapat membantu anak untuk mengembangkan kreativitas anak. Kegiatan pembelajaran yang kurang tepat dapat menyebabkan anak merasa bosan dan kurang optimal dalam mengembangkan kreativitas anak. Kreativitas anak harus dikembangkan sejak anak berusia dini karena anak berada pada masa peka. Kegiatan yang tepat diberikan untuk anak yaitu kegiatan yang tidak membosankan bagi anak, dan dapat mengandung interaksi antar keduanya, baik itu anak dengan guru dan juga anak dengan temannya. Untuk membekali keterampilan tersebut harus melibatkan suasana yang menyenangkan dan diperlukan imajinasi anak, yaitu dengan kegiatan *finger painting* diharapkan seorang pendidik dapat mengembangkan kreativitas anak.

Finger painting adalah salah satu tehnik melukis dengan jari tanpa bantuan alat seperti kuas, dan dilakukan dengan cara mengoleskan adonan warna kedalam bidang gambar (kertas karton) *finger painting* ini sangat bermanfaat untuk perkembangan anak salah satunya adalah meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas anak-anak serta mengembangkan motorik halus anak.

C. Penelitian Relevan

Untuk mendukung skripsi yang penulis kerjakan, ada beberapa penelitian yang dapat mendukung keterkaitan antara peningkatan kreativitas melalui kegiatan *finger painting*, antara lain yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian Rika Afriani (2015), dengan judul “Pengaruh bermain *finger painting* terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di RA. Akhlakul Karimah Kotabumi tahun pelajaran 2015/2016. Menyatakan bahwa hasil penelitiannya dapat dilihat pada saat bermain, anak mampu bereksperimen dengan mencampurkan warna serta anak mampu menciptakan hasil karya dengan membuat lukisan jari berdasarkan ide.
2. Penelitian dari Puji Lestari dari Fakultas Tarbiyah Universitas dan Keguruan Universitas Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Penerapan *Finger Painting* Untuk Mengembangkan Kreativitas Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA At-Tamam Sukarame Bandar Lampung”. Menunjukkan adanya peningkatan Penerapan *finger painting* di RA At-Tamam Sukarame Bandar Lampung dimulai dengan cara guru menunjukkan alat dan bahan, kemudian guru memperagakan cara membuat adonan *finger painting*, setelah itu membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 orang anak, lalu anak mengambil adonan sesuai keinginan anak, dan guru membagikan kertas kosong setelah itu guru mengajak anak untuk mencampurkan warna, membuat kreativitas anak meningkat.
3. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Selia Dwi Kurnia (2015) pengaruh

kegiatan *painting* dan keterampilan motorik halus terhadap kreativitas anak usia dini dalam seni lukis di TK Pertiwi Matanna Tikka Kecamatan Tanete Rattang Kabupaten Bone. Menyatakan bahwa hasil kreativitas anak usia dini dalam seni lukis pada kelompok anak yang diberi kegiatan *finger painting* lebih tinggi dibandingkan kelompok anak yang diberi kegiatan *brush painting*.

D. Hipotesis Tindakan

Dari paparan di atas peneliti menarik sebuah hipotesa dalam penelitian ini, yaitu “Kegiatan *Finger Painting* dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini pada Kelompok B di RA. Hijrah Al-Ummah Deli Tua Deli Serdang”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Yang menjadi tempat penelitian pada penelitian ini adalah RA. Hijrah Al-Ummah Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini diadakan beberapa bulan yaitu dimulai sejak September 2020 hingga November 2020.

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Tempat Pelaksanaan	Waktu	Siklus	Pertemuan
1	RA. Hijrah Al-Ummah	08.00-11.00	Siklus 1	1 dan 2
2	RA. Hijrah Al-Ummah	08.00-11.00	Siklus 2	1 dan 2

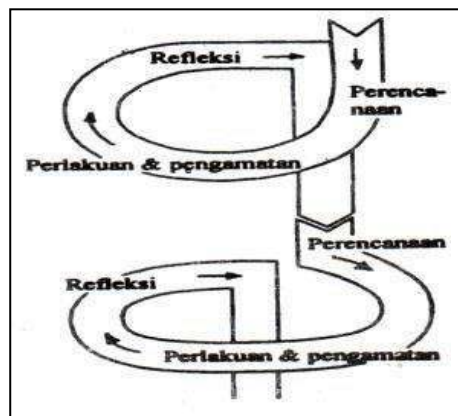
B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam bahasa Inggris PTK diartikan dengan *Classroom Action Research*, disingkat CAR. PTK pertama kali diperkenalkan oleh psikologi sosial Amerika yang bernama *Kurt Lewin* pada tahun 1946.³⁶ Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau disekolah dengan penekanan pada penyempurnaan

³⁶ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Publiher, 2006, hal. 13.

atau peningkatan proses pembelajaran. Menurut Lewin dalam Aqib menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).³⁷

Model Kemmis dan Mc Taggart peneliti gunakan dalam penelitian ini. Yang mana model penelitian tindakan ini ialah yang dikembangkan dari dalam kegiatan menggunakan siklus sistem spiral³⁸. Nantinya setiap siklus akan berisi 4 tahapan. Tahapan pertama perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Komponen empat itulah yang disebut siklus, dan akan dilakukan berulang bila hasil refleksi belum mencapai hasil penelitian. Berikut gambaran model penelitian Kemmis dan Mc Taggart:



Gambar 3.1. Model Penelitian

³⁷ *Ibid.*, hal. 21.

³⁸ Sujati, *Diklat Kuliah Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: FIP UNY, 2000, hal. 65.

Dari data di atas, penelitian ini akan dimulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan, setelah itu pengamatan dan refleksi merupakan tahap akhir. Setelah melalui refleksi dan mendapatkan data mengenai kreativitas yang dimiliki anak dirasa masih belum maksimal, maka untuk memaksimalkan peningkatan kreativitas anak tersebut dilakukan tindakan pada siklus selanjutnya.

Adapun rancangan penelitian dalam pelaksanaan dalam Siklus I sebagai berikut:

1. Tahap 1: Perencanaan

Perencanaan dilakukan dengan mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan, yaitu:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang berisi acuan untuk mengelola kegiatan bermain dalam satu hari.
- b) Menentukan jenis *finger painting* yang akan dilakukan
- c) Mempersiapkan media alat *finger painting*.
- d) Menyusun apa saja yang akan di observasi dan mempersiapkan lembar observasi mengenai kreativitas yang dimiliki anak usia 5-6 tahun.
- e) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- f) Mempersiapkan alat untuk mendokumentasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan berupa foto.

2. Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, guru memberikan kegiatan kepada anak-anak sesuai dengan kemampuannya, guru pada proses pembelajaran hanya sebagai motivasi dan pembimbing anak untuk melakukan tugasnya. Dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan rencana kegiatan harian yang telah disusun, dan dalam proses pembelajaran itu sendiri peneliti mengamati bagaimana anak berkreaitivitas pada tugasnya masing-masing.

3. Tahap 3: Pengamatan

Pengamatan atau Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti menggunakan lembar observasi untuk membantu pengamatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Tahap 4: Refleksi

Peneliti melakukan refleksi atas proses dan hasil pembelajaran yang dicapai pada proses tindakan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan. Refleksi yang dimaksud disini adalah berfikir ulang terhadap apa yang sudah dilakukan, apa yang belum dilakukan, apa yang sudah dicapai, apa yang belum dicapai, masalah apa saja yang belum tercapai, dan menentukan tindakan selanjutnya untuk meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran yang akan dilanjutkan atau diimplementasikan pada siklus selanjutnya.

Apabila pada Siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan, maka peneliti akan melanjutkan kegiatan pada siklus selanjutnya yang

mengacu pada langkah pembelajaran pada Siklus I, namun ada perlakuan tambahan yang diberikan sesuai dengan hasil refleksi pada Siklus I.

C. Desain /Rancangan Tindakan Penelitian

Desain penelitian penelitian tindakan kelas yang diadopsi dari model Kemmis dan McTaggart berbentuk spiral, meliputi 4 tahapan yaitu:

1. Perencanaan yaitu peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana metode *finger painting* dilakukan.
2. Pelaksanaan merupakan implementasi metode *finger painting* di dalam kelas untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini di RA. Hijrah Al-Ummah Kecamatan Deli Tua.
3. Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap penerapan metode *finger painting* yang sedang berlangsung di dalam kelas.
4. Refleksi yaitu menyajikan hasil pencapaian yang diperoleh dari tindakan yang telah dilakukan sebelumnya.

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam bentuk siklus, setiap siklus terdiri dari beberapa komponen yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Penelitian dilakukan secara kolaborator oleh peneliti dan guru RA Hijrah Al Ummah Kecamatan Deli Tua. Dalam prosedur penelitian tindakan kelas yang diterapkan dapat dilihat pada langkah-langkah berikut ini:

a. Langkah-Langkah Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini peneliti menyusun rancangan tindakan yang akan dilaksanakan dan mendiskusikannya dengan guru kelas. Tahap ini dilakukan untuk mempermudah mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penerapan metode *finger painting* untuk meningkatkan kreativitas siswa. Selain itu juga digunakan untuk mengarahkan peneliti supaya kegiatan yang dilakukan sistematis dan terarah. Pada tahap ini dilakukan beberapa perencanaan, meliputi:

- a) Melakukan diskusi dengan guru kolaborator mengenai penggunaan metode *finger painting* dalam meningkatkan kreativitas siswa.
- b) Membuat panduan cara penerapan metode *finger painting* agar memudahkan guru kelas dan peneliti dalam memberikan tindakan.
- c) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas dan perilaku siswa saat mengerjakan tugas membuat *finger painting*

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan observasi dengan pengamatan yang akan berlangsung sebanyak 2 pertemuan dengan 2 kali tindakan. Satu kali pertemuan sama dengan 1 jam pelajaran, dengan 1 jam pelajaran adalah 30 menit. Pada tahap ini, peneliti atau guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media permainan *finger painting* sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

3) Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan panduan observasi yang telah dibuat peneliti. Pengamatan ini dilakukan secara bersama-sama antara peneliti dengan guru kelas. Pengamatan tersebut dilakukan dengan fokus pengamatan selama pelaksanaan pembelajaran terhadap anak untuk meningkatkan kreativitas anak melalui media *finger painting*.

4) Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi merupakan kegiatan untuk melihat dampak dari tindakan yang telah diberikan. Refleksi dilakukan jika peneliti telah memberikan tindakan kepada siswa. Hal ini dapat membantu peneliti mengetahui seberapa besar peningkatan dari rancangan tindakan yang telah ditetapkan, serta mengetahui permasalahan yang terjadi selama tindakan berlangsung. Permasalahan yang muncul di kelas dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan perencanaan ulang untuk penyempurnaan, merevisi rancangan yang akan dilaksanakan pada tindakan selanjutnya yakni rancangan perbaikan pada siklus II. Apabila pencapaian yang diperoleh subjek pada tindakan siklus I belum memenuhi keberhasilan minimal, maka perlu dilakukan perbaikan tindakan siklus II. Perbaikan tindakan siklus II dilakukan agar diperoleh hasil yang optimal dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di RA. Hijrah Al Ummah Deli Tua.

b. Langkah-Langkah Siklus II

Pada siklus II juga terdapat 4 tahapan, yaitu:

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan beberapa perencanaan, meliputi:

a) Membuat panduan cara penerapan metode *finger painting* agar memudahkan guru kelas dan peneliti dalam memberikan tindakan. Adapun caranya sebagai berikut:

(1) Lindungi siswa dengan tisu pada bagian dada siswa sebelum melatih melukis dengan jari dan setelah melukis untuk memberihkan tangan.

(2) Biarkan siswa bermain adonan yang telah ada diatas kertas.

(3) Anjurkan siswa untuk memainkan jari-jarinya sesuai kreativitasnya.

b) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas dan perilaku siswa saat mengerjakan tugas membuat *finger painting*.

c) Membuat dan menentukan indikator capaian dalam peningkatan kreativitas siswa melalui *finger painting*.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus II ini berdasarkan pada hasil refleksi siklus I, peneliti memperbaiki tindakan sesuai dengan rencana kegiatan harian yaitu pembelajaran dengan media permainan *finger painting* yang sudah diperbaiki sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh peneliti.

3) Tahap Observasi

Dalam observasi peneliti mengamati kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas ketika anak-anak sedang bermain. Pada tahap ini peneliti juga sudah menilai perkembangan kreativitas anak dengan menggunakan instrumen yang telah disusun oleh peneliti.

4) Tahap Refleksi

Setelah siklus II ini berakhir, maka peneliti melakukan analisis data dengan mengumpulkan semua data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan instrumen yang dilakukan. Apabila hasil dari data menunjukkan peningkatan kreativitas anak melalui permainan *finger painting*, maka dapat disimpulkan bahwasannya permainan *finger painting* pada anak kelompok B berhasil dalam meningkatkan kreativitas anak kelompok B RA. Hijrah Al-Ummah Deli Tua, Deli Serdang.

D. Indikator Capaian

Indikator capaian dalam penelitian ini ditandai bila adanya peningkatan kreativitas anak usia dini setelah dilakukan kegiatan *finger painting*. Dikatakan berkembang sangat baik (BSB) bila anak yang meningkat mencapai 81% dari 16 anak yang menjadi subjek penelitian.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

“Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengamati perilaku dan aktivitas anak dalam suatu waktu atau kegiatan”. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan sendiri oleh peneliti dibantu oleh kolaborator yaitu guru kelas. Observasi dilakukan pada kelompok B di RA.Hijrah Al- Ummah di Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang. Teknik ini dilakukan untuk mengukur perkembangan kreativitas anak didalam kelas selama melakukan *finger painting*.

Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti adalah hasil pengamatan terhadap anak usia dini selama proses kegiatan *finger painting* berlangsung. Instrumen observasi pada penelitian ini menggunakan *check list*. *Check list* atau daftar cek adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda cek (√). Adapun kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Kegiatan *Finger Painting*

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kreativitas	Memodifikasi Gambar	Anak dapat berpikir dalam memodifikasi gambarmenjadi lebih indah
	Membuat karya dari ide sendiri	Anak mampu berpikir sendiri dalam membuat karya

	Membuat hasil Karya yang berbeda	Anak mampu membuat hasil karya yang memiliki ciri khasnya
--	----------------------------------	---

Tabel 3.3. Rubrik Penilaian Aktivitas *Finger Paintng*

No	Kategori	Nilai	Deskripsi
1	Belum Berkembang	BB	Jika anak melakukannya harus dengan bimbingan ataudicontohkan oleh guru
2	Mulai Berkembang	MB	Jika anak melakukannya masih harus diingatkan ataudibantu oleh guru
3	Berkembang Sesuai Harapan	BSH	Jika anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dankonsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru
4	Berkembang Sangat Baik	BSB	Jika anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dansudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan

2. Dokumentasi

Yang dimaksud data dokumentasi adalah nama-nama anak usia dini kelompok B di RA. Hijrah Al-Ummah Deli Tua Deli Serdang yang sekaligus menjadi subjek penelitian ini. Serta dokumentasi hasil kegiatan pembelajaran *finger painting* yang telah dilaksanakan.

F. Teknik Analisa Data

Pada penelitian tindakan kelas ini, data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilakukan dan dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan. Untuk kesinambungan dan ke dalaman dalam pengajaran

data dalam penelitian ini digunakan analisis interaktif. Data yang dianalisis secara diskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dilakukan dalam bentuk interaktif dengan pengumpulan data sebagai suatu proses siklus. Sedangkan data kuantitatif dapat diolah dengan menggunakan perhitungan statistik yang biasa disimbolkan dengan jumlah kuantitas yang berupa angka-angka.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis Penelitian Tindakan Kelas. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak dalam kemampuan motorik kasar digunakan rumus sebagai berikut:

$$N(\%) = \frac{N}{n} \times 100\%$$

N = Skor keseluruhan yang diperoleh anak

n = jumlah anak x skor maksimum

Kemudian data tersebut diinterpretasikan ke dalam 5 tingkatan menurut Suharsimi Arikunto³⁹ sebagai berikut:

Tabel 3.3. Lima Tingkatan Kesesuaian

Jika memiliki kesesuaian	76-100%	BSB
Jika memiliki kesesuaian	51-75%	BSH
Jika memiliki kesesuaian	26-50%	MB
Jika memiliki kesesuaian	0-25%	BB

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990, hal. 45.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Terhitung dimulai 20 Oktober 2020 hingga 21 November 2020, peneliti telah melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Kegiatan *Finger Painting* pada Kelompok B di RA. Hijrah Al-Ummah Deli Tua Deli Serdang, dan menghasilkan data-data berikut:

1. Tempat penelitian yaitu RA. Hijrah Al-Ummah Deli Tua Deli Serdang
2. Data hasil penelitian meliputi:
 - a) Deskripsi pembelajaran pada siklus I dan siklus II
 - b) Skor lembar observasi proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II
3. Analisis data untuk menjawab rumusan masalah penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat RA. Hijrah Al-Ummah Deli Tua Deli Serdang

RA. Hijrah Al-Ummah pertama kali didirikan oleh seorang perempuan yang juga berasal dari daerah setempat. Beliau adalah seseorang yang mencintai dunia pendidikan. Beliau memandang bahwa pendidikan merupakan wadah generasi Islam untuk menuntut ilmu. Berawal dari tanah waqaf dari seorang hamba Allah pada tahun 2005, berdirilah Raudhatul Athfal Hijrah Al-Ummah ini.

Mengusung nama Hijrah Al-Ummah tentunya sarat akan makna. Hijrah Al-Ummah divisikan sebagai tempat hijrahnya para ummat. Berjalan waktu Umami Sri

tentu tidak sendiri, bersama beberapa sahabat sekolah ini terus bertahan untuk selalu mendidik anak-anak. Dan sejak 2008 Ummi Sri digantikan oleh Ummi Halimah yang tadinya adalah seorang pengajar di RA. Ini.

Hingga hari ini, sudah banyak terjadi perubahan struktur RA. Hijrah Al-Ummah. Namun, seperti visi awal sekolah ini dibangun, ia akan tetap menjadi tempatnya hijrah para ummat Islam yang mau memperbaiki dirinya.

b. Visi dan Misi RA. Hijrah Al-Ummah Deli Tua Deli Serdang

Seperti sekolah pada umumnya sekolah ini juga memiliki visi misi sekolah. Visi sekolah RA. Hijrah Al-Ummah ini adalah terwujudnya anak usia dini yang sehat, cerdas, ceria dan berakhlakul karimah. Dan untuk mencapai visi sekolah tersebut maka diperlukan misi, dan misi RA. Hijrah Al-Ummah adalah membina anak didik, mengenal rububiyah (pendidikan Allah Swt), menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki setiap anak sesuai dengan karakteristiknya, serta membantu pemerintah mencerdaskan anak bangsa.

c. Keadaan Guru dan Karyawan RA. Hijrah Al-Ummah Deli Tua Deli Serdang

Untuk struktur kepengurusan sekolah ini terdiri dari yayasan sekolah, kepala sekolah, guru, pegawai dan siswa. Kepala sekolah dan guru juga mengalami beberapa perubahan sejak awal berdiri. Hingga sekarang sekolah ini dipimpin oleh seorang perempuan yaitu Ummi Halimah Nst, S.Pd. dan memiliki 2 orang guru, Ummi Suci Nurhayati pada kelompok B dan Ummi Widayati pada kelompok A. Dan seorang pegawai atau tata usaha yaitu Ummi Annisa Utami.

Dari sisi pendidikan dua orang guru sedang menempuh pendidikan sarjana S1-nya di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Namun dari segi pengalaman, kedua guru sudah sangat lama dalam dunia pendidikan anak usia dini. Untuk mengasah kemampuan pedagogik dan kreativitasnya, kepala sekolah dan guru-guru rutin mengikuti berbagai diklat maupun pelatihan yang diselenggarakan dari dinas maupun lembaga swasta. Dan tersisa satu orang staf yang bertanggung jawab dalam hal administrasi sekolah atau disebut juga tata usaha.

RA. Hijrah Al-Ummah Deli tua juga aktif mengikuti komunitas guru Raudhatul Athfal seperti IGRA Deli tua (Ikatan Guru Raudhatul Athfal). Guru-guru banyak mengikuti pelatihan yang diselenggarakan IGRA Deli tua agar menambah pengetahuan.

d. Jumlah siswa RA. Hijrah Al-Ummah Deli Tua

Banyaknya lembaga pendidikan disekitar RA. Hijrah Al-Ummah Deli tua membuat persaingan lembaga pendidikan anak usia dini semakin ketat, tutur Kepala Sekolah RA. Hijrah Al-Ummah Deli tua. Memang setiap tahunnya terjadi perubahan yang signifikan pada jumlah siswa. Sangat tidak bisa diprediksi jumlah siswa yang akan mendaftar setiap tahunnya bisa meningkat maupun menurun. Dan pada tahun ajaran 2020/2021 ini jumlah siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1. Jumlah Siswa/I Ra. Hijrah Al-Ummah
Deli Tua T.A.2020/2021**

No	Jenis Kelamin	Kelompok A	Kelompok B	Total
1	Laki-laki	5	5	10
2	Perempuan	5	11	16
Total per-kelas		10	16	
Total seluruh siswa				26

Namun fokus penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti adalah seluruh siswa yang ada pada kelompok B RA. Hijrah Al-Ummah Deli Tua.

e. Sarana dan Prasarana RA. Hijrah Al-Ummah Deli Tua

**Tabel 4.2. Sarana Prasarana Ra. Hijrah Al-Ummah
Deli Tua T.A.2020/2021**

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Belajar	3	Baik
2.	Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Kantor Tata Usaha	1	Baik
4.	Ayunan	1	Baik
5.	Perosotan	1	Baik
6.	Kamar mandi	1	Baik

f. Letak Geografis RA. Hijrah Al-Ummah Deli Tua Deli Serdang

Alamat sekolah ini ada di Jalan Eka Surya Pasar V Gg. Al-Ummah No. 41 Kedai Durian Deli Tua Deli Serdang. Untuk masuk ke sekolah ada dua jalur alternatif, yang pertama dapat melewati kecamatan Medan Johor, atau dari Lapangan Sejati Titi Kuning. Akses jalan untuk ke sekolah ini terbilang mudah dan ramai. Beberapa angkutan umum seperti angkot dan becak mudah didapat.

2. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan hasil analisis, pelaksanaan penelitian ini melakukan 2 siklus dan setiap siklusnya memiliki tahapan: 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Observasi dan, 4. Refleksi. Pada masing-masing siklus peneliti melakukan 2 kali pertemuan. Peneliti juga melakukan observasi atau pengamatan setiap siklusnya.

a. Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan pada Siklus I ini meliputi:

- a) Meminta izin kepada pihak sekolah
- b) Melakukan rapat koordinasi dengan kepala sekolah tentang kegiatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan finger painting di Kelompok B. Berhubung peneliti juga seorang guru di sekolah tersebut maka peneliti bertindak sebagai pelaksana tindakan dan sebagai observer.
- c) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang akan digunakan guru sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- d) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk kegiatan finger painting. Menggunakan papan alas berupa kertas HVS serta menyiapkan 4 warna, yaitu kuning, merah, dan biru.
- e) Menyiapkan lembar pengamatan dan wawancara untuk mengetahui tingkat perkembangan kreativitas anak melalui kegiatan finger painting.

2) Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2020 mulai pukul 08.00-11.00 dengan jumlah peserta sebanyak 16 orang. Pelaksanaan penelitian siklus 1 ini dilakukan 2 kali pertemuan. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang sudah dirancang. Hal tersebut adalah pembukaan, kegiatan inti dan penutup, berikut uraiannya:

a) Pertemuan ke – 1 Siklus I

Pelaksanaan tindakan pertemuan ini berlangsung pada hari Rabu tanggal 21 Oktober 2020. Pada pertemuan ini peneliti dan guru pengajar dalam kegiatan *Finger Painting* menggunakan tema Tanaman, Subtema Tanaman Obat, Sub-Subtema tanaman kunyit. Adapun pelaksanaan tindakannya antara lain:

(1) Kegiatan Awal

- (a) Peneliti dan guru memberi dan mengucapkan salam pembukaan
- (b) Dilanjutkan dengan membaca doa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran
- (c) Peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok.
- (d) Peneliti mengajak peserta didik untuk bercerita tentang *Finger Painting*
- (e) Berdiskusi tentang tema tanaman obat yang diketahui anak, seperti kunyit.
- (f) Berlomba menyebutkan tema tanaman obat yang pernah dilihat oleh anak.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dari pukul 08.30-10.00 WIB. Kegiatan inti yang dilakukan antara lain:

- (a) Peneliti memperlihatkan alat dan bahan kegiatan *Finger Painting*

- (b) Peneliti menjelaskan peraturan kegiatan *Finger Painting*
 - (c) Peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok.
 - (d) Peneliti dan guru membagikan setiap alat dan bahan kepada masing-masing anak.
 - (e) Peserta didik mulai menggunakan alat dan bahan yang diberikan
 - (f) Peserta didik mulai melakukan kegiatan *Finger Painting* dengan pewarna makanan.
 - (g) Peserta didik menunjukkan kreativitasnya dengan menggambar kunyit.
- (3) Kegiatan Penutup
- (a) Peneliti mengajak para peserta didik untuk merapikan alat-alat yang sudah digunakan.
 - (b) Peneliti berdiskusi dengan peserta didik tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan.
 - (c) Peserta didik menceritakan kembali yang sudah dipelajari.
 - (d) Peneliti memberi penguatan materi kepada peserta didik.
 - (e) Peneliti bercerita pendek berisi pesan
 - (f) Peneliti mengkonfirmasi kegiatan esok
 - (g) Peneliti bersama dengan peserta didik memurojaahkan surah al-Ikhlas, membaca doa setelah kegiatan.

b) Pertemuan Ke-2 (Siklus I)

Pelaksanaan pertemuan ke-2 pada siklus I ini dilakukan lima hari kedepan, yaitu pada hari kamis tanggal 26 Oktober 2020 pada jam dan tema tanaman, subtema bunga hias, sub-subtema bunga bayam. Kegiatan yang dilakukan pada hari itu antara lain:

(1) Kegiatan Awal

- (a) Peneliti dan guru memberi dan mengucapkan salam pembukaan.
- (b) Dilanjutkan dengan membaca doa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran
- (c) Peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok.
- (d) Peneliti mengajak peserta didik untuk bercerita tentang *FingerPainting*
- (e) Berdiskusi tentang subtema bunga hias yang ada di sekitaran sekolah.
- (f) Berlomba menyebutkan bunga hias yang ada dilingkungan sekolah

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dari pukul 08.30-10.00 WIB. Kegiatan inti yang dilakukan antara lain:

- (a) Peneliti memperlihatkan alat dan bahan kegiatan *Finger Painting*
- (b) Peneliti menjelaskan peraturan kegiatan *Finger Painting*
- (c) Peneliti dan guru membagikan setiap alat dan bahan kepada masing-masing anak.
- (d) Peserta didik mulai menggunakan alat dan bahan yang diberikan.
- (e) Pada pertemuan kedua kertas yang digunakan adalah kertas buku gambar

ukuran A4 dan cat *finger painting*.

- (f) Peserta didik mengemukakan ide mereka
 - (g) Peserta didik mulai melakukan kegiatan *Finger Painting* dengan tanaman hias seperti bunga bayam.
 - (h) Peserta didik mengkreasikan *Finger Painting* dengan menggambar taman bunga bayam.
- (3) Kegiatan Penutup
- (a) Peneliti mengajak para peserta didik untuk merapikan alat-alat yang sudah digunakan.
 - (b) Peneliti berdiskusi dengan peserta didik tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan.
 - (c) Peserta didik menceritakan kembali yang sudah dipelajari.
 - (d) Peneliti memberi penguatan materi kepada peserta didik.
 - (e) Peneliti bercerita pendek berisi pesan
 - (f) Peneliti mengkonfirmasi kegiatan esok
 - (g) Peneliti bersama dengan peserta didik memurojaahkan surah al-Ikhlas, membaca doa setelah kegiatan.

3) Pengamatan

Pada Siklus I ini peneliti melakukan pengamatan pada anak dari kegiatan awal sampai akhir kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas anak dalam pembelajaran Siklus I, kreativitas mulai kelihatan. Akan tetapi masih perlu dimaksimalkan. Hal ini terjadi karena anak masih belum terbiasa untuk

mengerjakan kegiatan sesuai dengan ide anak sendiri. Anak sehari-hari terbiasa dengan kegiatan yang dicontohkan oleh guru, maka saat anak dibebaskan untuk membuat karya sesuai dengan ide anak sendiri, namun tetap dalam tema yang ditentukan, anak masih kebingungan saat menggambar.

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran pada siklus I, peneliti juga melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi perkembangan kreativitas anak. Peneliti membuat lembar observasi untuk mengetahui peningkatan dan kendala yang menghambat perkembangan kreativitas anak. Pada siklus I peneliti sudah melaksanakan 2 pertemuan pembelajaran. Peneliti menerapkan metode kegiatan *Finger Painting* dalam perkembangan kreativitas anak. Peneliti yang juga merupakan guru di RA. Hijrah Al-Ummah ini cukup tahu tentang perkembangan kreativitas anak selama ini. Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti banyak menemukan perkembangan kreativitas siswa. Siswa cukup aktif dan ceria mengikuti kegiatan. Tidak 1 pun siswa yang tidak mau mengikuti kegiatan. Kreativitas siswa pun mulai berkembang dengan baik. Namun, hal ini belum menyeluruh. Seperti pada pertemuan 1 siklus 1, ketika mewarnai gambar kunyit, beberapa siswa masih kurang tepat dalam mewarnainya gambar dan masih berantakan dalam mewarnai. Kertas yang digunakan juga masih terlalu tipis sehingga sangat mudah koyak. Begitu juga pada pertemuan 2 siklus I, masih ada beberapa siswa yang bertanya cara mengerjakannya, gambar yang dihasilkan juga masih sama dengan contoh yang diberikan guru, serta kertas yang digunakan juga masih tembus. Untuk lebih jelasnya peneliti menuliskan hal tersebut pada lembar observasi di bawah ini:

**Tabel 4.3. Rekapitulasi Kreativitas Anak
Siklus I**

No	Nama Siswa	Kreativitas			BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3				
1	Adiba shakila atmarini	MB	BB	BB	√			
2	Bilqis humaira	BSH	MB	MB		√		
3	Chayra fayyola nadhiva ramadhan	BSH	BSH	MB			√	
4	Farizi Ahsansyahtara saragi	BSH	BSB	BSH			√	
5	Fauziah rizki aulia ginting	BSH	MB	MB		√		
6	Hafiz al mustofa	BSB	BSB	BSB				√
7	Ibrahim ramadhan	MB	MB	MB		√		
8	Imam mansyur	BSH	MB	MB			√	
9	Kesa inara	BSB	BSB	BSB				√
10	Khairani fahira ginting	MB	MB	MB		√		
11	M. haikal syaputra	BSH	MB	MB		√		
12	M. alfath al khoir	BSB	BSH	BSH			√	
13	M. Azka Al fariq	BSH	MB	MB		√		
14	Muhammaad haidir	BSB	BSH	MB			√	
15	Nurul afia	BSH	BSH	MB			√	
16	Zikri Maher Ramazan	BSH	MB	BSH			√	
Jumlah Siswa					1	6	7	2
<u>Jumlah Anak</u> x 100 %					6%	38%	44%	12%
Jumlah Anak Keseluruhan					6%	38%	44%	12%

Keterangan:

- Point 1 : Memodifikasi gambar
- Point 2 : Membuat karya ide sendiri
- Point 3 : Membuat Karya yang berbeda

Berdasarkan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas anak sudah cukup baik, namun demikian masih belum maksimal mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan pada penelitian ini. Maka dari itu perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya untuk dapat mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan yang ditentukan oleh peneliti.

4) Refleksi

Pelaksanaan refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru dengan melihat hasil penelitian setelah dilakukan tindakan pada Siklus I. Kreativitas anak Siklus I telah dilaksanakan dengan cukup baik. Akan tetapi presentase keberhasilan belum mencapai maksimal sesuai dengan yang ditentukan peneliti. Hal ini terjadi karena adabeberapa kendala yang dihadapi dalam Siklus I. Adapun refleksi yang ditemukan dalam Siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Pada siklus II bidang dasaran yang digunakan untuk kegiatan anak diganti dengan Karton.
- b) Untuk memotivasi anak peneliti juga merubah tema pembelajaran pada siklus II

b. Siklus II

Siklus II dilaksanakan selama 2 kali pertemuan dengan tema “Alam Semesta”, subtema benda langit, sub-subtema matahari. Siklus II dimulai pada tanggal 4 November 2020 sampai dengan 9 November 2020. Selama Siklus II berlangsung, guru memberikan kesempatan pada anak untuk terlibat dalam

pembentukan kelompok dan pembagian tugasnya, serta guru memberikan reward di akhir kegiatan.

1) Rencana Perbaikan

Melihat keadaan dalam pelaksanaan Siklus I masih terdapat beberapa kendala, maka dalam melaksanakan Siklus II ini perlu diadakan rencana perbaikan agar kendala- kendala tersebut dapat teratasi. Pada tahap perencanaan pada Siklus II meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyiapkan bidang dasaran berupa kertas karton.
- b) Menyusun RPPH dengan tema alam semesta.
- c) Menyiapkan alat *finger painting* berupa cat *finger painting*.

Pada siklus I kreativitas anak masih belum berkembang dengan maksimal, oleh sebab itu peneliti melaksanakan perbaikan pada siklus II.

2) Pelaksanaan Siklus II

a) Pertemuan I

Tindakan pada Siklus II dilaksanakan berdasarkan dari RPPH yang sebelumnya telah disiapkan oleh peneliti dan telah didiskusikan dengan guru. Mulai 4 November 2020. Berikut proses pelaksanaan Siklus II.

(1) Kegiatan Awal

- (a) Peneliti dan guru memberi dan mengucapkan salam pembukaan
- (b) Dilanjutkan dengan membaca do'a sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran
- (c) Peneliti mengajak peserta didik untuk bercerita tentang *Finger Painting*

- (d) Berdiskusi tentang tema alam semesta..
- (e) Berlomba menyebutkan nama-nama benda langit.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dari pukul 08.30-10.00 WIB. Kegiatan inti yang dilakukan antara lain:

- (a) Peneliti memperlihatkan alat dan bahan kegiatan *Finger Painting*
- (b) Peneliti membagi menjadi 4 kelompok
- (c) Peneliti menjelaskan peraturan kegiatan *Finger Painting*
- (d) Peneliti dan guru membagikan setiap alat dan bahan kepada masing-masing anak.
- (e) Peserta didik mulai menggunakan alat dan bahan yang diberikan
- (f) Peserta didik mulai melakukan kegiatan *Finger Painting* dengan menggambar matahari.
- (g) Dari hasil *finger painting* matahari, beberapa peserta didik mulai menunjukkan kreativitasnya, dengan membuat gambar yang berbeda dari gambar guru.

(3) Kegiatan Penutup

- (a) Peneliti mengajak para peserta didik untuk merapikan alat-alat yang sudah digunakan.
- (b) Peneliti berdiskusi dengan peserta didik tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan.
- (c) Peserta didik menceritakan kembali yang sudah dipelajari.

- (d) Peneliti memberi penguatan materi kepada peserta didik.
- (e) Peneliti bercerita pendek berisi pesan
- (f) Peneliti mengkonfirmasi kegiatan esok
- (g) Peneliti bersama dengan peserta didik memurojaahkan surah al-Ikhlash membaca doa setelah kegiatan.

b) Pertemuan Ke-2 (Siklus II)

Pelaksanaan pertemuan ke-2 pada siklus I ini dilakukan lima hari setelah pertemuan ke – 1, yaitu pada hari kamis tanggal 9 November 2020 pada jam yang sama dan juga tema yang sama. Namun subtemanya pemandangan dan sub-subtema pemandangan bebas. Kegiatan yang dilakukan pada hari itu antara lain:

(1) Kegiatan Awal

- (a) Peneliti dan guru memberi dan mengucapkan salam pembukaan.
- (b) Dilanjutkan dengan membaca do'a sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- (c) Peneliti mengajak peserta didik untuk bercerita tentang *Finger Painting*.
- (d) Berdiskusi tentang alam semesta.
- (e) Berlomba menyebutkan alam semesta.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dari pukul 08.30-10.00 WIB. Kegiatan inti yang dilakukan antara lain:

- (a) Peneliti memperlihatkan alat dan bahan kegiatan *Finger Painting* berupa

kertas buffalo dan cat *finger painting*.

- (b) Peneliti membagi anak-anak menjadi 4 kelompok
 - (c) Peneliti menjelaskan peraturan kegiatan *Finger Painting*
 - (d) Peneliti dan guru membagikan setiap alat dan bahan kepada masing-masing anak.
 - (e) Peserta didik mulai menggunakan alat dan bahan yang diberikan
 - (f) Peserta didik mengemukakan ide mereka tentang pemandangan bebas.
 - (g) Peserta didik mulai melakukan kegiatan *Finger Painting* dengan menggambar pemandangan bebas.
 - (h) Peserta didik mulai memodifikasi warna dalam menggambar.
 - (i) Peserta didik mengumpulkan hasil gambar kepada guru.
- (3) Kegiatan Penutup
- (a) Peneliti mengajak para peserta didik untuk merapikan alat-alat yang sudah digunakan.
 - (b) Peneliti berdiskusi dengan peserta didik tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan.
 - (c) Peserta didik menceritakan kembali yang sudah dipelajari.
 - (d) Peneliti memberi penguatan materi kepada peserta didik.
 - (e) Peneliti bercerita pendek berisi pesan.
 - (f) Peneliti mengkonfirmasi kegiatan telah berakhir

- (g) Peneliti bersama dengan peserta didik memurojaahkan surah al-Ikhlash, membaca do'a setelah kegiatan.

3) Pengamatan

Pengamatan pada Siklus II ini dilakukan pada anak, baik sebelum, sesaat maupun sesudah tindakan pembelajaran di kelas. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan Siklus II.

Peneliti melakukan pengamatan pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak dengan kegiatan *finger painting* dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Berdasarkan pengamatan proses pembelajaran Siklus II, dalam melaksanakan kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan kreativitas anak sudah sesuai. Guru pada kegiatan awal sudah menjelaskan kegiatan *finger painting* dan menunjukkan alat dan bahan yang digunakan pada anak, guru membuat peraturan selama kegiatan *finger painting*, dan juga guru aktif mendampingi anak selama kegiatan anak.

Pada Siklus II ini peneliti melakukan pengamatan pada anak dari kegiatan awal sampai akhir kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas anak dalam pembelajaran Siklus II, kreativitas anak kembali meningkat. Hal ini terbukti dengan mengganti bidang dasaran menggunakan kertas karton pada pertemuan 1 dan kertas buffalo pada pertemuan 2, anak lebih berani dalam menggoreskan warna ke bidang dasaran. Kemudian, dengan kebebasan yang diberikan bagi anak untuk menggunakan seluruh bahan dan alat lebih mendorong anak untuk mengembangkan ide anak.

Hasil pengamatan yang diperoleh dari pelaksanaan Siklus II jika dibandingkan dengan Siklus I telah mengalami peningkatan yang signifikan dan mampu mencapai indikator keberhasilan, yaitu apabila ditotal, presentase sudah lebih maksimal dari Siklus I dengan berkembang sangat baik. Rekapitulasi hasil Siklus II ditampilkan melalui tabel V.

**Tabel 4.4. Rekapitulasi hasil Observasi Kreativitas Anak
Siklus II**

No	Nama Siswa	Kreativitas			BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3				
1	Adiba shakila atmarini	BSB	BSH	BSH			√	
2	Bilqis humaira	BSB	BSH	BSH			√	
3	Chayra fayyola nadhiva ramadhan	BSB	BSB	BSH				√
4	Farizi Ahsansyahtara saragi	BSB	BSB	BSB				√
5	Fauziah rizki aulia ginting	BSB	BSB	BSH				√
6	Hafiz al mustofa	BSB	BSB	BSB				√
7	Ibrahim ramadhan	BSH	BSB	BSB				√
8	Imam mansyur	BSB	BSB	BSH				√
9	Kesa inara	BSB	BSB	BSB				√
10	Khairani fahira ginting	BSH	BSH	BSH			√	
11	M. haikal syaputra	BSB	BSB	BSB				√
12	M. alfath al khoir	BSB	BSB	BSB				√
13	M. Azka Al fariq	BSB	BSB	BSH				√
14	Muhammaad haidir	BSB	BSB	BSH				√
15	Nurul afia	BSB	BSB	BSH				√
16	Zikri Maher Ramazan	BSB	BSH	BSB				√
Jumlah Siswa					0	0	3	13
<u>Jumlah Anak</u> x 100 %					0%	0%	18%	82%
Jumlah Anak Keseluruhan								

Keterangan:

- Point 1 : Memodifikasi gambar
- Point 2 : Membuat karya ide sendiri
- Point 3 : Membuat Karya yang berbeda

4) Refleksi

Refleksi pada Siklus II ini dilakukan oleh peneliti dan guru kelas di akhir Siklus II. Dalam refleksi ini dibahas mengenai proses pembelajaran yang terjadi saat melakukan tindakan. Anak sudah dapat memodifikasi gambar, membuat karya dari ide anak sendiri, menghasilkan karya yang berbeda, serta mengembangkan ide dari karyanya. Hal ini disebabkan oleh bidang dasaran yang diganti sehingga bidang dasaran tidak lagi mudah sobek untuk mengeksplor warna hal ini membuat anak untuk lebih semangat dan antusias mengikuti kegiatan *finger painting*.

B. Pembahasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini sebagian besar anak masih memerlukan bimbingan untuk mengoptimalkan kreativitas anak dalam memodifikasi gambar, membuat karya dari ide anak sendiri, serta menghasilkan karya yang berbeda. Kondisi tersebut sesuai dengan pendapat Tri Wahyulis yang menyatakan bahwa tempat pendidikan anak usia dini untuk mengasah pertumbuhan dan perkembangannya, pada perkembangan aspek-aspeknya adalah PAUD⁴⁰. Khusus pada aspek kreativitas, terdapat potensi seperti daya cipta, daya pikir, dan

⁴⁰ Tri Wahyulis S, *Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak pada Anak Kelompok B Di TK ABA Nangkod Kejobong, Purbalingga*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2006.

komunikasi yang baik.

Pada usia TK, menurut Erik H. Erikson, pada periode ini anak harus didorong untuk terus melatih kreatifnya, contoh: akan membuat pertanyaan sederhana berdasarkan apa yang ia lihat, dengar dan rasa. Jika tidak ada yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak, tentunya prakarsa dan kreativitasnya akan terus berkembang. Anak akan mengikuti alur kreativitasnya sendiri seperti apa yang menjadi bakat dalam dirinya. Artinya, pembelajaran yang dilakukan guru harus lebih memotivasi anak untuk lebih aktif dan komunikatif tentang apa yang menjadi imajinasinya. Pembelajaran yang demikian berhubungan dengan aspek kreativitas lain, yaitu komunikasi. Kegiatan belajar yang terbuka hingga anak akan merasa terbuka untuk bertanya maupun berpendapat mendorong kelancaran anak dalam menyampaikan ide anak. Kondisi inilah yang memicu peneliti untuk melakukan tindakan sebagai upaya meningkatkan kreativitas anak. Dalam meningkatkan daya kreativitas anak peneliti menggunakan kegiatan *finger painting*.

Menurut Witarsono *finger painting* adalah kegiatan melukis dengan jari-jari, yang melatih perkembangan imajinasi, dan mengarah bakat seni khususnya seni rupa. Sementara itu Downs menambahkan bahwa *finger painting* merupakan media belajar yang sangat membantu anak-anak untuk dapat berekspresi bebas dalam melukiskan ide-ide luar biasanya, dan nyatanya kegiatan ini dapat meningkatkan percaya diri anak.

Berdasarkan kedua pendapat di atas maka, *finger painting* bukan hanya dinilai dari karya yang dihasilkan melainkan juga pada proses anak dalam mencari ide

untuk menghasilkan sebuah karya. Oleh sebab itu, kegiatan *finger painting* sesuai untuk meningkatkan kreativitas anak, karena ada unsur kreatif yang tinggi pada kegiatan *finger painting* ini. Aspek kreativitas pada penelitian ini terdiri dari: memodifikasi gambar, membuat karyanya sendiri dan menghasilkan karya yang berbeda. Kemudian, ketika seorang anak memulai kegiatan *finger painting* dengan berbagai bahan dan alat yang disediakan, anak dapat memodifikasi gambar. Aspek lain anak telah mampu memberikan ide sendiri sehingga menghasilkan hasil karya yang orisinal dan berbeda. Kegiatan *finger painting* juga memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan ide anak untuk menghasilkan karya yang lain sesuai dengan keinginan anak. Saat melakukan kegiatan *finger painting* anak terlibat secara aktif untuk memberikan ide-ide dan saat membuat karya. Kegiatan *finger painting* sesuai dengan prinsip pembelajaran aktif. Strategi pembelajarannya menekankan anak aktif mengkonstruksi sendiri pengetahuan melalui berbagai kegiatan seperti observasi, percobaan, atau diskusi memecahkan permasalahan dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan *finger painting*, anak membangun sendiri ide-ide anak dari pengetahuan atau pengalaman yang telah dimiliki anak dan melakukan percobaan melalui percampuran warna. Lebih lanjut, agar anak terlibat aktif dalam pembelajaran maka guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga anak aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan pendapat. Guru selalu menanyakan pada anak tentang ide gambar dan ide warna yang anak pilih dalam kegiatan *finger painting* yang menstimulasi anak untuk mengemukakan pendapatnya. Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, bahwa salah satu cara untuk mengembangkan

keaktivitas anak adalah dengan pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Belajar aktif merupakan proses dimana anak melakukan eksplorasi terhadap lingkungannya, dengan cara mengobservasi, mendengarkan, mencari tahu, menggerakkan badan, melakukan aktivitas sensori, dan atau mencipta dari bahan-bahan di sekitarnya. Pendekatan belajar aktif sangat mendorong program kreativitas bagi anak, karena anak diberikan keleluasaan untuk mencari dan menemukan sendiri berbagai macam ilmu pengetahuannya melalui pengalaman, informasi, dan mampu menghasilkan produk kreatif (Yeni Rachmawati & Euis Kuniati). Dengan demikian, kreativitas akan muncul saat anak berperan aktif dalam pembelajaran. Peran aktif anak akan muncul saat pembelajaran dirancang untuk mengaktifkan siswa, dalam pembelajaran kreativitas melalui *finger painting* anak telah aktif anak bertanya, menyampaikan ide, yang kemudian dituangkan menjadi sebuah hasil karya. Kreativitas anak pada akhir siklus I sudah mulai terlihat. Anak sudah mulai mengemukakan ide gambar, ide warna, dan karya dari ide anak sendiri sehingga menghasilkan karya yang berbeda. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Utami Munandar yang menyatakan bahwa kreativitas dapat muncul karena adanya interaksi dengan lingkungannya. Aspek-aspek tersebut muncul pada penelitian ini karena pada aspek tersebut guru mengajak anak untuk berinteraksi melalui tanya jawab pada kegiatan *finger painting*. Meski demikian, masih ada anak yang kebingungan untuk mengikuti kegiatan *finger painting* bahkan tidak mau mengikuti kegiatan *finger painting*. Kreativitas anak masih harus ditingkatkan.

Peneliti dalam melaksanakan Siklus I mengalami beberapa kendala, sehingga perlu diadakan perbaikan untuk Siklus II agar indikator keberhasilan dapat tercapai. Kendala pada Siklus I adalah bidang dasaran yang digunakan pada siklus I terlalu tipis dan mudah sobek, sehingga anak kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan *finger painting*. Cat yang digunakan pun adalah pewarna makanan, sehingga hasilnya kurang menarik. Dari kendala-kendala yang ada dalam siklus I tersebut, maka peneliti dan guru berdiskusi untuk melakukan perbaikan. Guru dan peneliti sepakat untuk mengganti bidang dasaran pada siklus I yang semula kertas HVS dan kertas gambar A4 menjadi kertas karton yang mempunyai ketebalan dari pada kertas HVS.

Kreativitas anak dalam Siklus II dengan adanya perbaikan dari Siklus I telah terbukti mengalami peningkatan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan kreativitas anak dan sudah dapat diterapkan di RA. Hijrah Al-Ummah Deli Tua. Namun demikian, harus disesuaikan dengan karakteristik anak. Salah satu karakteristik anak TK yang paling menonjol adalah anak berada pada masa golden age, yakni masa yang sangat potensial untuk pembentukan dan pengembangan pribadi seseorang, salah satunya adalah pembentukan pribadi yang kreatif. Sehingga implikasinya dalam pembelajaran kreativitas dengan *finger painting* di TK yaitu guru harus memberikan kesempatan bagi anak untuk memberikan ide gambar dan warna, memodifikasi gambar, membuat karya dari ide anak sendiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Kreativitas anak usia dini pada kelompok B di RA. Hijrah Al-Ummah belum terlihat. Dari observasi yang dilakukan peneliti sebelum adanya tindakan, anak usia dini terlihat kurang kreatif. Seperti pada saat menggambar, anak usia dini cenderung mencontoh gambar yang diberikan guru. Ketika tidak diberikan contoh hanya beberapa anak yang mampu menggambar, masih banyak anak yang mengeluh karena tidak tahu apa yang akan digambarnya.
2. Kreativitas anak usia dini Kelompok B RA. Hijrah Al-Ummah dapat ditingkatkan melalui kegiatan *finger painting*. Ini dilihat meningkatkan kreativitas anak untuk memodifikasi gambar, membuat karya dari ide anak sendiri dan menghasilkan karya yang berbeda. Data pada Siklus I persentase kreativitas anak senilai 44%. Pada Siklus II persentase kreativitas anak meningkat menjadi 82%. Kegiatan yang diberikan dalam penelitian ini berupa *finger painting* dengan bidang dasaran kertas HVS dan kertas gambar A4 pada siklus I dan diubah menjadi kertas karton dan buffalo pada siklus II. Serta cat pewarna dari pewarna makanan pada siklus I pertemuan 1 dan menggunakan cat *finger painting* sejak pertemuan 2 siklus I hingga akhir siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Sekolah

Bagi Sekolah merupakan bahan evaluasi untuk merevisi metode-metode pembelajaran yang baik dan cocok diterapkan pada anak usia dini.

2. Guru

Bagi guru atau pengajar dalam setiap kegiatan pembelajaran sebaiknya menggunakan metode atau model pembelajaran yang bervariasi dan menarik, serta menyesuaikan dengan usia dan kemampuan yang ingin dicapai.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, merupakan bahan masukan yang mungkin membantu data penelitian dan dapat melanjutkan penelitian-penelitian yang lebih spesifik lagi dalam penelitian kreativitas anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Yoni, (2010), *Menyusun penelitian Tindakan kelas*, Yogyakarta: Familia. Anik
- Candra, A, (2009), Penerapan Pembelajaran *Finger Painting* sebagai Suatu Proses
- Dimiyati & Mudjiono, (2006), *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Downs Cathy, (2008), *Finger painting: It's Not Just For Kids Anymore*. Amerika Serikat: Copyright Carolina Parent.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dyana Wahyu, P. S., (2013), Pengaruh Bermain Plastisin Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Ditinjau dari Bermain Secara Individu dan Kelompok, *Jurnal Surabaya: Universitas Airlangga*.
- Fuji Rahmadi, P., MA CIQaR, C., Munisa, S., Ependi, R., Rangkuti, C., Rozana, S., ... & Kom, M. (2021). Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi. Merdeka Kreasi Group.
- Hibama S, Rahman, (2001), *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Galah.
- Hurlock, E. B., (1978), *Perkembangan Anak: Jilid 1*, (Alih Bahasa: Meitasari Tjandrasa & Muslichah Zarkasih), Jakarta: Erlangga.
- Kartini Kartono, (1995), *Psikologi Anak*. Bandung: Mandar Maju.
- Munandar, (1993), *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Montolalu, dkk., (2007), *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Munisa, M., Nofianti, R., Widya, R., & Rozana, S. (2021). Enhanced Psychology and Activities of Pancabudi Students with the Role of Teachers in the Time of Covid 19. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(3), 5987-5994.

- Munisa, M. (2020). Parenting Program in Growing Parents' Positive Parenting at PAUD Al-Ummah Deli Tua. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 3413-3420.
- Pamilu, (2017), *Mengembangkan Kreativitas dan Kecerdasan Anak*, Jakarta: Buku Kita.
- Rahmawati, (2005), *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Ratinah, (2008), *Ayo Menggambar Ekspresi*. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Rozana, S., Munisa, M., Nofianti, R., & Widya, R. (2021). Improving Hijrah Methods in Finding Happiness Life. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(3), 5945-5950.
- Suharsimi Arikunto. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sujiono, Bambang, (2010), *Bermain Kreatif*. Jakarta: Indeks.
- Sujati. (2000). *Diktat Kuliah Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: FIP
- UNY Sumanto, (2005), *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suratno, (2005), *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Pendidikan Tinggi, Direktor Pembina Kependidikan dan Ketenagaan Pendidikan Tinggi.
- Wahyudin, (2008), *A to Z Anak Kreatif*, Jakarta: Gema Insan.